

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memaparkan (a) kesimpulan mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMA Negeri 1 Srengat Blitar, peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMA Negeri 1 Srengat Blitar, dan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMA Negeri 1 Srengat Blitar; (b) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, kepala sekolah, peneliti selanjutnya dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Srengat Blitar

Peran Kepala SMA Negeri 1 Srengat sebagai pemimpin dalam meningkatkan kualitas kinerja guru yaitu dengan memberikan teladan yang baik, terutama dalam penanaman sikap disiplin. Selanjutnya, kepala sekolah juga menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, dimana gaya kepemimpinan ini merupakan gaya kepemimpinan yang diharapkan dalam sebuah lembaga. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada bapak/ibu guru untuk menyampaikan pendapatnya, baik itu berupa saran

atau bahkan kritikan serta kepala sekolah selalu berkoordinasi dengan bapak/ibu guru, terutama dengan wakil-wakilnya.

Kepala sekolah juga mampu membangun komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah, sehingga tercipta hubungan baik antar warga sekolah. Selain itu, dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, Kepala SMA Negeri 1 Srengat juga memberikan pengarahan kepada bapak/ibu guru agar dapat bekerja dengan baik sesuai tupoksinya. Pengarahan ini dilakukan oleh kepala sekolah dalam kegiatan rapat dinas yang rutin dilaksanakan pada hari Senin.

2. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Srengat Blitar

Dalam melaksanakan perannya sebagai manajer, Kepala SMA Negeri 1 Srengat sudah mampu memberdayakan sumber daya yang ada dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kepala sekolah memberikan kesempatan bagi bapak/ibu guru untuk mengajar sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Selain itu, kepala sekolah juga sudah memenuhi tanggung jawabnya untuk memberikan pembinaan dan pelatihan kepada bapak/ibu guru guna meningkatkan kualitas kinerjanya. Hal ini beliau lakukan dengan mengikutsertakan bapak/ibu guru dalam kegiatan *workshop*, kemudian bimbingan teknis, mengirim diklat, melaksanakan IHT dan ada pula kegiatan MGMP.

Terkait beberapa kegiatan pembinaan dan pelatihan di atas, bapak/ibu guru merasakan adanya *progress* dalam diri mereka. Tentu hal tersebut

memberikan kemudahan bagi bapak/ibu guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selanjutnya, Kepala SMA Negeri 1 Srengat tidak lupa memberikan apresiasi kepada bapak/ibu yang telah berprestasi. Bentuk apresiasi ini berupa pemberian ucapan terimakasih, pemberian piagam penghargaan guru berprestasi, dan bahkan membiayai penerbitan buku bagi guru yang produktif menulis.

3. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Srengat Blitar

Dalam rangka melaksanakan perannya sebagai supervisor, Kepala SMA Negeri 1 Srengat dibantu oleh beberapa orang guru senior untuk melakukan kegiatan supervisi pembelajaran. Guru senior disini bertugas untuk mensupervisi teman-teman yang satu rumpunnya dan hasil supervisi ini nanti akan dibahas bersama dengan kepala sekolah. Selanjutnya, selain melakukan supervisi pembelajaran, kepala sekolah juga melakukan supervisi administrasi. Supervisi administrasi ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengecek data dan laporan-laporan dari bapak/ibu guru untuk kemudian beliau setujui.

Selanjutnya, dari hasil supervisi tersebut, jika ditemukan bapak/ibu guru yang memiliki masalah atau kekurangan, maka kepala sekolah akan memanggil bapak/ibu guru yang bersangkutan untuk diajak berdiskusi mencari solusi dari masalah yang dihadapi. Tentunya masing-masing dari bapak/ibu guru memiliki *problem* yang berbeda-beda, sehingga solusi yang diberikan juga berbeda. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk

tindak lanjut sehingga bapak/ibu guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMA Negeri 1 Srengat Blitar. Disini peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi lembaga yang bersangkutan, terutama bagi bapak/ibu guru untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman serta mampu menjadi guru profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi kepala sekolah untuk mempertahankan dan bahkan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan menunjang dalam pengembangan penelitian yang relevan dengan topik tersebut.

4. Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.